

## Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa PGSD Bilingual FIP UNM

**A. Firda Saputri. J<sup>1</sup>, Rohana<sup>2</sup>, Amir Pada<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [andifirdasaputri@gmail.com](mailto:andifirdasaputri@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [rohana@unm.ac.id](mailto:rohana@unm.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [amirpada30@gmail.com](mailto:amirpada30@gmail.com)

(Received: 15-04-2023; Reviewed: 19-04-2023; Revised: 10-05-2023; Accepted: 10-07-2023; Published: 30-07-2023)



©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licensi by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

### **Abstract**

*The purpose of this study is to find out an overview of the implementation of online learning, to find out an overview of the motivation to learn English courses, and to find out whether there is a significant influence on the implementation of online learning on motivation to study English courses for students of the PGSD FIP UNM Bilingual Program class of 2019 during the Covid-19 pandemic. The approach that used in this study is quantity with the type of ex-post facto research. The independent variable in this study is online learning, while the dependent variable is English motivation. The sample collection technique used is Simple Random Sampling technique. The data collection techniques and instruments used is questionnaires. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis techniques and inferential statistical analysis techniques. Based on the results of the study, it is known that the implementation of online learning is in the very good category and the motivation to learn English is in high category, and the significant value is 0,000 (smaller than 0,05) which mean that there is a significant influence between online learning on the motivation to learn English for students of PGSD FIP UNM Bilingual Program.*

**Keywords:** Online learning, learning motivation, English.

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran daring, mengetahui gambaran motivasi belajar kursus bahasa Inggris, dan mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar. belajar kursus Bahasa Inggris untuk mahasiswa Program Bilingual PGSD FIP UNM angkatan 2019 di masa pandemi Covid-19. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitas dengan jenis penelitian ex-post facto. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembelajaran online, sedangkan variabel dependennya adalah motivasi berbahasa Inggris. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah teknik Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran daring berada pada kategori sangat baik dan motivasi belajar bahasa Inggris berada pada kategori tinggi, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar bahasa Inggris mahasiswa Program Bilingual PGSD FIP UNM.

**Kata kunci :** pembelajaran online, motivasi belajar, Inggris

## PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 Covid-19 mulai masuk dan menyebar dengan cepat di Indonesia. Berbagai kebijakan dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya adalah melalui Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang salah satu isinya yaitu mengimbau agar proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring diatur demi kelangsungan pendidikan secara kondusif di tengah pandemi Covid-19. Berdasarkan keputusan tersebut maka penyelenggaraan pendidikan beralih dari metode tatap muka menjadi metode pembelajaran dalam jaringan (daring).

Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran yang memungkinkan kegiatan pembelajaran berlangsung di mana saja, kapan saja, dan dalam situasi apa saja (Kuntarto, 2017). Pangondian et al., (2019) menyatakan pembelajaran daring adalah pembelajaran berbasis teknologi dimana bahan belajar dikirim secara elektronik ke peserta didik jarak jauh menggunakan jaringan komputer. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan bantuan media elektronik dan jaringan internet belajar, baik dilaksanakan secara sinkron maupun asinkron (Dhawan, 2020). Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah model pembelajaran yang memungkinkan pembelajaran berlangsung di mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan jaringan internet dan media elektronik, baik secara sinkron maupun secara asinkron.

Pembelajaran daring pada mata kuliah bahasa Inggris mahasiswa Program Bilingual PGSD FIP UNM angkatan 2019 dimulai sejak bulan Maret 2020. Materi disajikan oleh pengajar melalui *Zoom Meeting*, *Google Meeting*, *SYAM-OK*, dan *Google Classroom*. Pada masa pandemi Covid-19 proses pembelajaran yang sebelumnya berlangsung secara tatap muka digantikan dengan interaksi dalam ruang virtual yang terbatas. Adanya perubahan model pembelajaran dan lingkungan belajar dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa (Pahriji, 2021). Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk memberikan pengajaran yang baik, menciptakan kondisi yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif menggunakan media pembelajaran yang menarik agar peserta didik dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Motivasi belajar menurut Khodijah (Fauziah et al., 2017) yaitu kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Menurut Irfan (2019, h.264) “motivasi belajar adalah sebuah dorongan, baik itu yang berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang yang mempengaruhi aktivitas pencarian pengetahuan, perubahan tingkah laku dan keterampilan”. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri ataupun dari luar yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan belajar.

Menurut Rohana et al., (2019) salah satu kendala dalam mempelajari bahasa Inggris yaitu rendahnya motivasi belajar. Sahabuddin et al., (2023, h.50) menyatakan bahwa “motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal bagi siswa untuk melakukan perubahan tingkah laku”. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih cepat dalam mempelajari bahasa Inggris dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pembelajaran daring, untuk mengetahui gambaran motivasi belajar bahasa Inggris, dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa PGSD Bilingual FIP UNM. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar bahasa Inggris mahasiswa PGSD Bilingual FIP UNM.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto* korelasional. Penelitian *ex-post facto* korelasional melibatkan analisis hubungan antar dua variabel atau lebih tanpa memanipulasi salah satu variabel. Penelitian ini dilaksanakan dengan pola kajian korelatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel pelaksanaan pembelajaran daring terhadap variabel motivasi belajar tanpa adanya upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

Varibabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran daring sedangkan varibel terikatnya yaitu motivasi belajar bahasa Inggris. Pembelajaran daring adalah model pembelajaran yang memungkinkan

pembelajaran berlangsung secara jarak jauh dengan menggunakan jaringan dan alat elektronik. Aspek yang digunakan dalam mengukur pembelajaran daring dalam penelitian ini meliputi perancangan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, strategi pengantaran/penyampaian, media dan teknologi pembelajaran, serta layanan bantuan belajar. Motivasi belajar adalah penggerak mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Adapun aspek yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar bahasa Inggris dalam penelitian ini yaitu meliputi ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar.

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu sejenis yang berada pada wilayah dan waktu tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Bilingual PGSD FIP UNM angkatan 2019 yang berjumlah 64 orang. Sampel merupakan bagian dari kumpulan individu sejenis yang berada pada wilayah tersebut dan pada waktu tertentu pula diambil dari populasi yang harus betul-betul *representative* (mewakili), sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu berupa angket tertutup. Angket disajikan dengan serangkaian alternatif jawaban berupa SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Responden cukup memberikan tanda *check list* (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan proses pelaksanaan pembelajaran dan motivasi belajar yang sesuai dengan keadaan dirinya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Data Analisis Statistik Deskriptif

##### a. Pembelajaran Daring

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui gambaran pembelajaran daring berupa angket/kuesioner yang terdiri dari 30 item pernyataan. Setiap item pernyataan memiliki empat alternatif jawaban dengan rentang 1-4. Instrumen tersebut diisi oleh 55 mahasiswa Program Bilingual PGSD FIP UNM angkatan 2019 sebagai responden penelitian.

**Tabel 1. Kriteria Pembelajaran Daring**

| Aspek                  | Indikator                                                                                       | Persentase Pelaksanaan | Keterangan  |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------|
| Rancangan Pembelajaran | Informasi identitas mata kuliah                                                                 | 87%                    | Sangat baik |
|                        | Panduan belajar secara daring dalam MK.                                                         | 88%                    | Sangat baik |
|                        | Keragaman sumber belajar                                                                        | 82%                    | Sangat baik |
|                        | Tersedianya peraturan evaluasi belajar dan pembobotannya                                        | 86%                    | Sangat baik |
|                        | Ancangan beban studi mahasiswa (waktu tempuh mata kuliah daring)                                | 85%                    | Sangat baik |
|                        | Referensi                                                                                       | 81%                    | Sangat baik |
| Kegiatan Pembelajaran  | Ketersediaan petunjuk cara mempelajari materi                                                   | 85%                    | Sangat baik |
|                        | Penyajian materi dapat mengunggah keinginan mahasiswa untuk belajar                             | 80%                    | Baik        |
|                        | Memfasilitasi keragaman interaksi belajar (mahasiswa dengan materi, mahasiswa dengan mahasiswa, | 77%                    | Baik        |

|                         |                                                                                                                                                                                     |       |             |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------|
| Strategi pembelajaran   | mahasiswa dengan dosen/tutor) secara sinkron dan asinkron                                                                                                                           |       |             |
|                         | Penyajian materi memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara (iteratif) berulang-ulang mandiri                                                                                      | 77%   | Baik        |
|                         | Penyajian umpan balik yang memungkinkan mahasiswa untuk mengetahui capaian belajarnya                                                                                               | 78%   | Baik        |
|                         | Memfasilitasi berbagai keragaman strategi belajar (belajar mandiri. Diskusi kelompok, dan belajar terbimbing)                                                                       | 82%   | Sangat baik |
| Media dan teknologi     | Mendorong tumbuhnya gagasan baru (bukan jawaban tunggal) dalam bentuk pertanyaan kritis, ilustrasi, isu yang aktual, problematika yang memerlukan pemikiran lanjutan/solusi kreatif | 85%   | Sangat baik |
|                         | Strategi yang digunakan memungkinkan mahasiswa untuk berlatih dan menguasai keterampilan yang diperlukan.                                                                           | 75%   | Baik        |
|                         | Penggunaan media teknologi pembelajaran yang beragam memungkinkan mahasiswa mudah memahami materi pembelajaran                                                                      | 74%   | Baik        |
|                         | Penggunaan media visual dan media lainnya yang berhubungan dengan materi yang disajikan (bermakna)                                                                                  | 75%   | Baik        |
| Layanan bantuan belajar | Pemilihan media pembelajaran menggunakan format yang mudah diakses                                                                                                                  | 82%   | Sangat baik |
|                         | Ketersediaan layanan informasi akademik dan administrasi                                                                                                                            | 75%   | Baik        |
|                         | Ketersediaan bimbingan belajar jarak jauh dan mandiri                                                                                                                               | 72%   | Baik        |
|                         | Ketersediaan akses pada sumber belajar digital perpustakaan                                                                                                                         | 75%   | Baik        |
| Persentase rata-rata    | Ketersediaan bantuan teknis dan pengaduan                                                                                                                                           | 75%   | Baik        |
|                         |                                                                                                                                                                                     | 79,8% | Baik        |

Terdapat lima aspek dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Aspek tersebut meliputi rancangan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, strategi pengantaran atau penyampaian, media dan teknologi pembelajaran, serta layanan dan bantuan belajar. Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa persentase rata-

rata aspek pembelajaran daring yaitu 79,8% yang berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran daring berada pada kategori baik.

#### b. Motivasi Belajar Bahasa Inggris

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar bahasa Inggris berupa angket/kuesioner yang terdiri dari 27 item pernyataan. Setiap item pernyataan memiliki empat alternatif jawaban dengan rentang 1-4. Instrumen tersebut diisi oleh 55 mahasiswa Program Bilingual PGSD FIP UNM angkatan 2019 sebagai responden penelitian. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi

**Tabel 2. Kriteria Motivasi Belajar**

| Aspek                                       | Indikator                           | Persentase Pelaksanaan | Keterangan  |
|---------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------|-------------|
| Ketekunan dalam belajar                     | Mengikuti kegiatan pembelajaran     | 87%                    | Sangat baik |
|                                             | Belajar di luar jam kuliah          | 82%                    | Sangat baik |
| Ulet dalam menghadapi kesulitan             | Sikap terhadap kesulitan            | 81%                    | Sangat baik |
|                                             | Usaha mengatasi kesulitan           | 77%                    | Baik        |
| Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar | Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran | 77%                    | Baik        |
|                                             | Semangat dalam mengikuti pelajaran  | 80%                    | Baik        |
| Berprestasi dalam belajar                   | Keinginan untuk berprestasi         | 77%                    | Baik        |
|                                             | Kualitas hasil                      | 74%                    | Baik        |
| Mandiri dalam belajar                       | Penyelesaian tugas atau PR          | 78%                    | Baik        |
| Persentase rata-rata                        |                                     | 79,22%                 | Baik        |

Terdapat lima aspek dalam motivasi belajar. Aspek tersebut meliputi ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar. Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa persentase rata-rata aspek motivasi belajar yaitu 79,22% yang berarti motivasi belajar bahasa Inggris berada pada kategori baik.

## 2. Data Analisis Statistik Inferensial

### a. Tes Normalitas

Perhitungan normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu sebaran data normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 25*. Apabila diperoleh nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Perhitungan hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3.

**Table 3. Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 55                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | ,0000000                |
|                                    | Std. Deviation | ,85184596               |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | ,103                    |
|                                    | Positive       | ,103                    |
|                                    | Negative       | -,081                   |
| Test Statistic                     |                | ,103                    |

|                        |                     |
|------------------------|---------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,200 <sup>c,d</sup> |
|------------------------|---------------------|

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Asymp. Sig.* yaitu 0,2. Nilai *Asymp. Sig.* tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Apabila diperoleh signifikansi (*Deviation from Linierity*) > 0,05 maka hubungan antar variabel linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Linearitas**

| ANOVA Table          |                |                          |         |             |         |         |
|----------------------|----------------|--------------------------|---------|-------------|---------|---------|
|                      |                | Sum of Squares           | df      | Mean Square | F       | Sig.    |
| motivasi *<br>daring | Between Groups | (Combined)               | 524,159 | 9           | 58,240  | 80,922  |
|                      |                | Linearity                | 517,361 | 1           | 517,361 | 718,856 |
|                      |                | Deviation from Linearity | 6,798   | 8           | ,850    | 1,181   |
|                      |                |                          |         |             |         | ,332    |
| Within Groups        |                | 32,387                   | 45      | ,720        |         |         |
| Total                |                | 556,545                  | 54      |             |         |         |

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linierity* untuk variabel pembelajaran daring dan motivasi belajar sebesar 0,332. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pembelajaran daring dan motivasi belajar bahasa Inggris ada hubungan yang linier.

#### c. Uji Regresi Linear Sederhana

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |         |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 517,361        | 1  | 517,361     | 699,767 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 39,185         | 53 | ,739        |         |                   |
|                    | Total      | 556,545        | 54 |             |         |                   |

Nilai signifikansi variabel pelaksanaan pembelajaran daring diperoleh sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar bahasa Inggris mahasiswa Program Bilingual PGSD FIP UNM angkatan 2019 dalam masa pandemi Covid-19.

### Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dikembangkan dari temuan-temuan penelitian dan selanjutnya dihubungkan dengan pokok-pokok masalah yang dituangkan pada latar belakang masalah disertai dengan landasan teori yang relevan. Adapun hasil pembahasan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Gambaran Pembelajaran Daring di Program Bilingual PGSD FIP UNM Angkatan 2019

Pembelajaran daring yang dilaksanakan di Program Bilingual PGSD FIP UNM angkatan 2019 dalam upaya memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang dapat diakses dengan jaringan internet. Terdapat lima aspek dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Aspek tersebut meliputi rancangan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, strategi pengantaran atau penyampaian, media dan teknologi pembelajaran, serta layanan dan bantuan belajar. Berdasarkan

tabel hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa persentase rata-rata aspek pembelajaran daring yaitu 79,8% (kategori baik) yang berarti pembelajaran daring di PGSD FIP UNM terlaksana dengan sangat baik.

## **2. Gambaran Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Program Bilingual PGSD UNM Angkatan 2019**

Keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris sangat bergantung pada motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa membutuhkan motivasi agar dapat mempelajari bahasa Inggris dengan baik. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih cepat dalam mempelajari bahasa Inggris dibandingkan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

Terdapat lima aspek dalam motivasi belajar. Aspek tersebut meliputi ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa persentase rata-rata aspek motivasi belajar yaitu 79,22% (kategori baik). Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bahasa Inggris mahasiswa Program Bilingual PGSD FIP UNM angkatan 2019 berada pada kategori tinggi.

## **3. Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Program Bilingual PGSD FIP UNM Angkatan 2019 dalam Masa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikan variabel pelaksanaan pembelajaran daring sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti pelaksanaan pembelajaran daring memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar bahasa Inggris mahasiswa Program Bilingual PGSD FIP UNM angkatan 2019 selama Pandemi Covid 19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yani Fitriyani et al., dalam Jurnal Kependidikan Vol.6 (2), 2020 yang berjudul motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik Covid-19, hasil penelitian, menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa semester 6 program studi pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Kuningan sangat baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Harini Puspitaningsih dan Siti Rachma dalam Jurnal Medical Majapahit Vol. 12(1), 2020 yang berjudul persepsi metode pembelajaran daring dengan motivasi mahasiswa STIKes Majapahit, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara persepsi metode pembelajaran daring dengan motivasi mahasiswa STIKes Majapahit. Penelitian yang dilakukan oleh Irgi Ahmad Pahrji dalam Jurnal Citra Pendidikan (JCP) Vol. 1(3), 2021 yang berjudul pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh cenderung mengalami penurunan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

- a. Berdasarkan tabel hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa persentase rata-rata aspek pembelajaran daring yaitu 79,8% (kategori baik) yang berarti pembelajaran daring di PGSD FIP UNM terlaksana dengan sangat baik.
- b. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa persentase rata-rata aspek motivasi belajar yaitu 79,22% (kategori baik). Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bahasa Inggris mahasiswa Program Bilingual PGSD FIP UNM angkatan 2019 berada pada kategori tinggi.
- c. Nilai signifikan variabel pelaksanaan pembelajaran daring yaitu sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar bahasa Inggris mahasiswa Program Bilingual PGSD FIP UNM angkatan 2019 dalam masa pandemi Covid-19.

### **2. Saran**

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring pengajar sebaiknya meningkatkan kreatifitas atau mencari referensi pembelajaran daring yang menyenangkan dan efektif agar mahasiswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran daring.
- b. Meningkatkan motivasi belajar bagi mahasiswa harus dilakukan bukan hanya oleh pengajar yang memang bertugas sebagai motivator, tetapi juga oleh mahasiswa itu sendiri karena yang lebih

- penting adalah adanya motivasi intrinsik mahasiswa. Motivasi yang berasal dari diri sendiri akan lebih baik karena dengan sendirinya mahasiswa akan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperbanyak variabel yang diteliti sehingga hasilnya akan lebih bervariasi dan diharapkan dapat memecahkan masalah motivasi belajar khususnya pada mata kuliah bahasa Inggris.

## REFERENSI

- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems* 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 4(2), 47–53. <https://doi.org/10.26555/jpsd>
- Irfan, M., Nursiah, S., Rahayu, A.N. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Posistif terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 9(3), 262-272. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i3.10851>.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110. <https://doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820>.
- Pahriji, I. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Masasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)* 1 (3). 380-387.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019, February). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1).
- Pendidikan, K., & Indonesia, K. R. (2020). Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19. *Diakses pada* <https://kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkanse-tentang-pelaksanaan-pendidikandalam-masa-darurat-covid-19>.
- Puspitaningsih, D., & Rachma, S. (2020). Persepsi Metode Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit. *Medica Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit)*, 12(1), 84-92.
- Rohana, R., Syamsuddin, S., & Azahrah, F. (2019, December). Improving Motivation English Learning By Implementation Savi Approach at PGSD Students. In *Proceedings of the 1st International Conference of Science and Technology in Elementary Education, ICSTEE 2019, 14 September, Makassar, South Sulawesi, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.14-9-2019.2290291>.
- Sahabuddin, E. S., Basri, K., Irfan, M., Makkasau, A., & Amran, M. (2022). The Form of Parental Participation Influences on Environmental Education Learning Motivation During the Covid-19 Pandemic for Elementary School Students in Makassar City. In *3rd Annual Conference of Education and Social Sciences (ACCESS 2021)* (pp. 49-60). Atlantis Press. [https://doi.org/10.2991/978-2-494069-21-3\\_7](https://doi.org/10.2991/978-2-494069-21-3_7)